

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Kuantitatif digunakan sebagai metode pada penelitian ini, di mana metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang berisikan kaidah konkrit, sistematis, dan terukur. Metode ini disebut metode kuantitatif kerana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>20</sup>. Metode ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang terukur dan konkrit berupa data statistik dari variabel penggunaan *smartphone* dan varibel komunikasi interpersonal.

#### **3.2 Populasi**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono populasi adalah wilayah generalisir yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>21</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5, 6, dan guru Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) dengan total 40.

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta,2016), h.7

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta,2016), h.80

### 3.3 Teknik Sampling dan Sampel

Teknik Sample merupakan populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu/sama. Pada teknik sampling, apabila jangkauan populasi terlalu luas, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai responden yang *representative* (mewakili) serta dapat menarik kesimpulan dari hasil tersebut<sup>22</sup>. Probability sampling digunakan sebagai teknik sampling pada penelitian ini karena anggota populasi yang homogen. Dengan menggunakan rumus perhitungan sampel milik Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 Rumus sampel Slovin

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Margin error (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak :

$$n = N/(1+(N \times e^2))$$

$$n = 40 / (1 + (40 \times 0,05^2))$$

$$n = 40 / 1,1 = 36,36 \sim 37$$

<sup>22</sup>Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta,2016), h. 81

Dengan ini dapat diketahui bahwa total sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 37 responden. Pada penelitian ini menggunakan angket menurut Arikunto Suharsimi (2015) yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimal 30% dari jumlah populasi<sup>23</sup>. Sedangkan menurut Soegiyono dalam bukunya menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 5000 responden. Serta apabila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negere-swasta, dan lain-lain) maka jumlah responden sampel setiap kategori minimal 30<sup>24</sup>.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Data primer (kuisisioner) dan data sekunder (buku, *literature*, jurnal) akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara/pengisian kuisisioner. Sedangkan data sekunder merupakan sekumpulan data yang tidak didapat secara langsung, serta bersumber dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Kuisisioner akan digunakan sebagai *instrument* atau alat pengumpulan data pada penelitian ini. Kuisisioner adalah alat pengukuran yang terdiri dari pernyataan

<sup>23</sup> Rendy ricky Kwando, "Pemetaan peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait Frekuensi Kehadiran Apoteker Di Apotek Di Surabaya Timur". (Surabaya, Universitas Surabaya, 2014)

<sup>24</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h. 91

ataupun pertanyaan terbuka/tertutup yang diajukan kepada responden, serta dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet<sup>25</sup>. Kuisisioner akan dibuat dalam bentuk cetak yang akan diberikan kepada responden di Sekolah Alam Ungaran dengan cara peneliti memasuki setiap kelas sesuai dengan yang sudah dijadwalkan oleh pihak Sekolah Alam Ungaran.

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa pertanyaan/ pernyataan dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>26</sup>. Peneliti menggunakan skala likert dalam bentuk opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

NO.	PILIHAN	SKOR
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat setuju	4

<sup>25</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h.142

<sup>26</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), Ibid, h. 93

Dengan format kuisisioner seperti ini pengisi kuisisioner akan membaca pertanyaan dengan cermat dan memilih jawaban dengan serius. Peneliti tidak mencantumkan pilihan seperti ragu-ragu dan netral karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. Kategori *undecided* (menurut konsep aslinya biasa diartikan netral, bukan setuju, tidak setuju pun atau bahkan ragu-ragu). Hal tersebut mempunyai arti ganda, biasa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban.
2. Tersedia jawaban tengah menimbulkan kecenderungan jawaban responden ketengah (*central tendency effect*)
3. Maksud kategori sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) untuk melihat kecenderungan responden ke arah setuju atau tidak setuju<sup>27</sup>. Sehingga penulis mendapat jawaban yang konkrit.

### **3.5 Operasionalisasi Konsep**

Variabel dalam penelitian:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah penggunaan *smartphone*

<sup>27</sup> Erina Melinti, Eko Risdianto, Eko Swistoro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X", (Bengkulu, Universitas Bengkulu, 2020), h.4

<sup>28</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h.39

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>29</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

Tabel 3.2 Tabel Operasionalisasi Konsep

<b>DEFINISI OPERASIONAL</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Smartphone</i>	Fungsi <i>smartphone</i>	Guru atau siswa sudah memiliki <i>smartphone</i> serta digunakan sesuai pada fungsinya
	Fasilitas pada <i>smartphone</i>	Guru dan siswa menggunakan fasilitas yang terdapat pada <i>smartphone</i> seperti telepon untuk berkomunikasi, kamera, video, aplikasi chat/pesan

<sup>29</sup> Ibid, h.39

	Durasi penggunaan <i>smartphone</i>	Waktu atau seberapa sering dan lamanya guru dan siswa dalam menggunakan <i>smartphone</i>
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan ( <i>Openess</i> )	Guru dan siswa dapat saling terbuka serta adanya ketersediaan untuk bereaksi jujur selama proses pembelajaran daring berlangsung
	Empati ( <i>Emphaty</i> )	Guru dan siswa dapat menempatkan diri secara emosional dan intelektual pada kondisi satu sama lain
	Sikap mendukung ( <i>Supportiveness</i> )	Guru dan siswa memberikan dukungan satu sama lain selama proses pembelajaran daring
	Sikap positif ( <i>Positiveness</i> )	Adanya kesadaran untuk menghargai keberadaan satu sama lain dengan memperhatikan atau mendengarkan lawan bicara selama komunikasi interpersonal berlangsung
	Kesetaraan ( <i>Equality</i> )	Guru dan siswa dapat menempatkan diri secara setara selama pembelajaran daring berlangsung

### 3.6 Hipotesis Riset

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan pada penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa.

H1 = Ada pengaruh signifikan pada penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa.



Gambar 3.2 Pengaruh Smartphone terhadap Komunikasi Interpersonal

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian akan menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>30</sup>. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

$$Y = a + \beta x$$

Gambar 3.3 Rumus analisis regresi linier sederhana

<sup>30</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h 147



Dengan keterangan sebagai berikut :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- $\alpha$  = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- $\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen<sup>31</sup>.

### 3.8 Teknik Validitas dan Reabilitas Data

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti<sup>32</sup>.

Secara singkat validitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument telah mengukur konsep atau konstruk yang seharusnya diukur<sup>33</sup>. Program SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas terhadap instrument yang dibagikan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak instrument tersebut dapat diketahui dari perbandingan r hitung dengan r table menggunakan aplikasi SPSS *Statistics*. Pengujian menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 / 5%. Dasar pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut<sup>34</sup>:

1. Jika r hitung > r table maka dinyatakan valid

<sup>31</sup> Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019), h 211

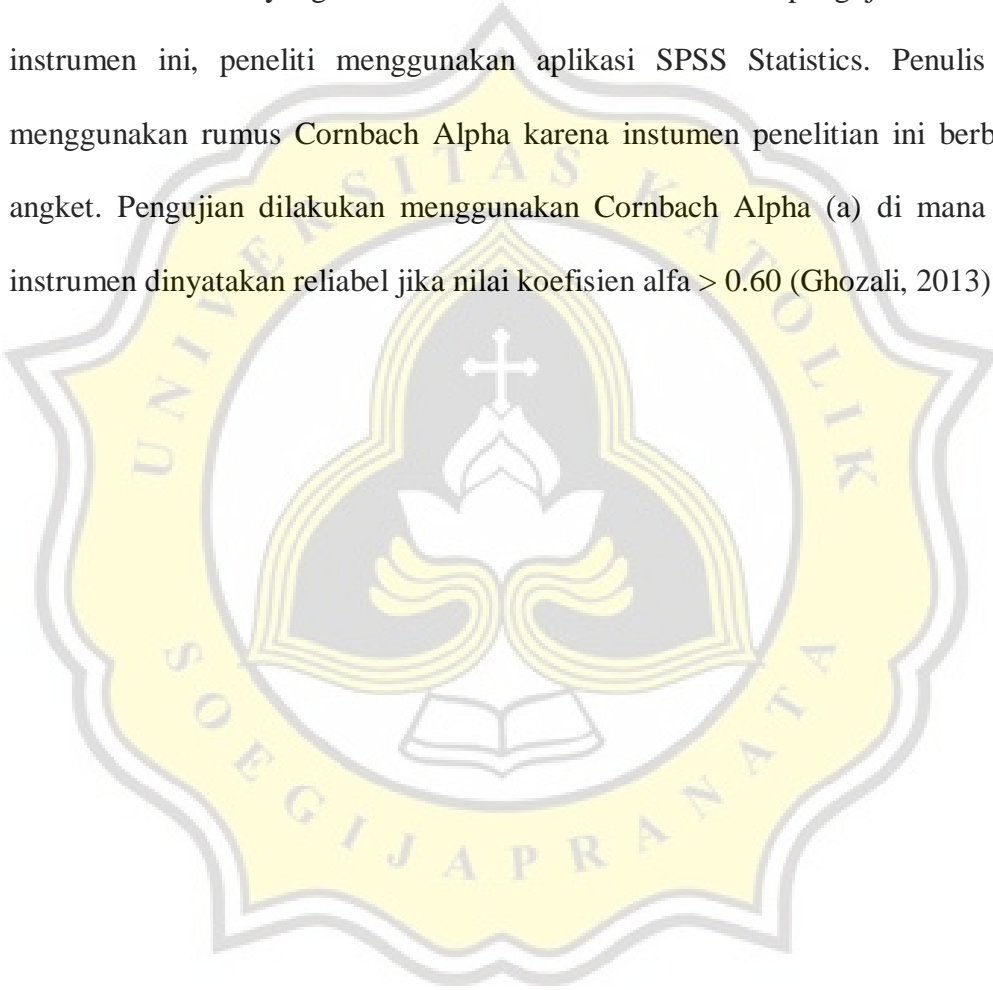
<sup>32</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h.121

<sup>33</sup> Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019), h 184

<sup>34</sup> Ibid, h 186

2. Jika  $r$  hitung  $< r$  table maka dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Seperti halnya validitas, reliabilitas instrumen juga memerlukan pengujian secara statistik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang konsisten<sup>35</sup>. Dalam melakukan pengujian reliabilitas instrumen ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Statistics. Penulis akan menggunakan rumus Cornbach Alpha karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Pengujian dilakukan menggunakan Cornbach Alpha ( $\alpha$ ) di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alfa  $> 0.60$  (Ghozali, 2013)<sup>36</sup>.



<sup>35</sup> Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 187

<sup>36</sup> Edi Suryadi, Deni Darmawan, Ajang Mulyadi, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 188

